

PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN TEMBIKAR SEBAGAI PENGGERAK EKONOMI MELALUI KUNJUNGAN INDUSTRI DI DESA LAREN MELALUI PPK ORMAWA

Rizky Wahyudha Rosiawan¹, Muhammad Bobby Bachtiar Putra², Fentysia Jessi Nurwica³

¹) Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Lamongan

²) Program Studi Teknik Komputer, Fakultas Saint Teknologi dan Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Lamongan

³) Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Lamongan
email: rwahyuda96@gmail.com¹, kunboby2@gmail.com², fentysiajessie@gmail.com³

Abstrak

Program pengembangan sentra kunjungan industri dan UMKM yang kami Kembangan di desa Laren di sambut baik dengan masyarakat. Pemuda dan pemerintah desa setempat ikut antusias menjalankan kegiatan dengan baik serta memberikan izin untuk kegiatan yang kami laksanakan. Adapun kegiatan yang sudah terlaksana antara lain: Workshop Inisiasi Program. Pembentukan Komunitas Rumah Kerajinan. Capacity Building untuk meningkatkan pengetahuan dan skill mitra melalui Pelatihan (pembinaan dan pendampingan) mengenai pengembangan kerajinan Tembikar dan pemanfaatan Tembikar sebagai "Kunjungan industri" dan "Ekonomi Bisnis". Pendampingan Pembukaan Rumah Kunjungan Tembikar. Pengembangan UMKM sekitar sebagai oleh-oleh yang akan dikelola sekaligus dalam sentra kunjungan industri. UMKM tersebut meliputi usaha rumahan kerupuk, keripik, emping jagung, rengginang, dan stick bawang. Kegiatan selanjutnya yaitu melakukan pembagian tanah liat, pasir, dan alang-alang pada pengrajin di desa Laren pada. Selanjutnya melaksanakan pelatihan tour guide di tempat mitra pada tanggal. Lalu acara puncak berupa simulasi langsung dan penutupan program PPK ormawa yang ada di Desa Laren.

Kata kunci: Kerajinan, Tembikar, Kunjungan Industri, UMKM, PPK Ormawa

Abstract

The program for developing industrial and MSME visiting centers that we developed in Laren Village was well received by the community. The youth and the local village government were enthusiastic about carrying out the activities well and gave permission for the activities we carried out. The activities that have been carried out include the program initiation workshop. Formation of a Craft House Community Capacity Building to increase partners' knowledge and skills through training (coaching and mentoring) regarding the development of pottery crafts and the use of pottery as an "industry visit" and "business economics." Assistance with the Opening of the Pottery House Visit development of local MSMEs as souvenirs, which will be managed at the same time in industrial visit centers. These MSMEs include home businesses for crackers, chips, corn chips, rengginang, and onion sticks. The next activity was distributing clay, sand, and reeds to craftsmen in Laren Pada village. Next, carry out tour guide training at partner locations on the date. Then the peak event was a live simulation and closing of the PPK Ormawa in Laren Village.

Keywords: Crafts, Pottery, Industrial Visits, MSMEs, PPK Ormawa

PENDAHULUAN

Kegiatan kerajinan tembikar merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang telah lama dilakukan oleh masyarakat di Indonesia. Kerajinan tembikar memiliki nilai seni dan budaya yang tinggi, sehingga memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai penggerak ekonomi masyarakat. Menurut Anggraita, dkk (2023), Budaya membuat gerabah sudah ada sejak zaman neolitikum. Gerabah digunakan di masyarakat karena tahan air, sederhana dan mudah dibuat. Seiring dengan perkembangan kebutuhan hidup, pemahaman terhadap kearifan dan pengetahuan lokal, serta tingkat pemakaian teknologi dalam kebudayaan manusia, gerabah dan keramik terus mengalami perubahan.

Dikabupaten Lamongan banyak sekali desa dengan pengrajin tembikar, salah satunya adalah Desa Laren, Kecamatan Laren, Kabupaten Bangkalan. Desa Laren mempunyai potensi dibidang kerajinan tangan yang sangat luas. Untuk perkerjaan sendiri masyarakat desa Laren lebih kearah pertanian, Hal ini membuat potensi masyarakat desa Laren terpendam, tapi dengan potensi dalam kerajinan tangan tersebut bisa lebih dikembangkan menjadi lebih luas dan bisa 3 membuka peluang usaha yang

menguntungkan. hasil wawancara dengan Pengerajin lokal mengatakan bahwa usaha kerajinan tembikar mereka dapat memperbaiki ekonomi keluarga disamping dari hasil bertani, itu dibuktikan dengan masih banyaknya pelaku usaha kerajinan tangan yang ada didesa laren.

Desa Laren terdapat sentra kerajinan tembikar dan beberapa UMKM yang telah lama berdiri. Namun, kegiatan kerajinan tembikar dan pengembangan UMKM di Desa Laren masih belum berkembang secara optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam membuat kerajinan tembikar dan pengembangan UMKM yang berkualitas
2. Kurangnya akses pasar untuk memasarkan produk kerajinan dan beberapa UMKM tembikar
3. Kurangnya dukungan pemerintah dan pihak swasta dalam pengembangan kerajinan tembikar dan pengembangan UMKM

Selain itu, Desa Laren juga memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai desa wisata, karena para pengrajin di desa ini masih menggunakan alat modern untuk membuat tembikar, sehingga pengunjung dari desa wisata ini mendapat pengetahuan baru tentang bagaimana membuat tembikar atau gerabah dengan alat manual yang masih diputar dengan tangan, karena saat ini kebanyakan para pengrajin tembikar sudah menggunakan alat yang lebih instan. Namun, potensi-potensi ini belum dimanfaatkan secara optimal karena kurangnya pemahaman masarakat sekitat tentang pengolahan desa ini.

METODE

Kegiatan Pengamas ini Melalui PPK Ormawa dilaksanakan melalui beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Penyiapan lokasi rumah tembikar untuk program kunjungan industri di desa Laren.
2. Melakukan workshop inisiasi program dalam bentuk FGD (*Focus Group Discussion*). Kegiatan pertama merupakan pemaparan hasil analisis situasi dan permasalahan mitra,serta potensi yang dapat dikembangkan di Desa Laren.
3. Pembentukan Komunitas Rumah Kerajinan
Pada kegiatan ini tim PPK Ormawa Bersama warga yang Laren akan membersihkan dan mencari lahan digunakan untuk tempat edukasi dan tempat untuk kunjungan Industri.
4. Melakukan pelatihan dan diskusi mengenai kunjungan industry di rumah tembikar
Pada kegiatan ini warga laren dan kelompok sasaran yaitu pemuda Muhammadiyah lebih mengetahui tentang pengolahan kerajinan, manfaat kerajinan, dan cara membuat kerajinan tersebut. Tim pengabdian mendampingi mitra dalam pembuatan tempat edukasi kerajinan tanah liat sebagai bahan edukasi bagi pelajar maupun Masyarakat umum.
5. Pelatihan dan pendampingan manajemen produksi dan analisis ekonomi.
6. Kemitraan di dalam desa/kelurahan dan di luar desa/kelurahan.
Pembentukan mitra di luar desa dengan Universitas Mmuhammadiyah Lamongan dengan menjadikan desa Laren sebagai desa binaan ; Pemerintah Kabupaten Lamongan seperti Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Lamongan untuk melestarikan kerajinan dari tanah liat sebagai bahan edukasi, sedangkan mitra di dalam desa dengan tim pengrajin, tim kampung inspirasi dan PRPM yang berdomisili asli di desa Laren.
7. Simulasi Kunjungan Industri di rumah tembikar dari pelajar SMP SMA
8. Monitoring dan Evaluasi akhir kegiatan program PPK Ormawa yaitu Pemberdayaan dan pengembangan tembikar sebagai penggerak ekonomi melalui kunjungan industri di Desa Laren
9. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pengrajin tembikar dalam mengembangkan produk dan pemasarannya.
- 10.Meningkatkan promosi dan sosialisasi mengenai kerajinan tembikar Desa Laren.
- 11.Menjadikan Desa Laren sebagai desa wisata edukasi melalui kunjungan industri tembikar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengembangan sentra kunjungan industri yang kami kembangan berdampak baik bagi masyarakat desa Laren. Dengan adanya kegiatan ini usaha tembikar di desa laren dapat di kembangkan lebih baik lagi dari segi penghasilan juga kekreatifan dalam pengolahan dan dapat lebih dikenal oleh khalayak umum. Selain itu, umkm seperti emping jagung, kripik, krupuk, rengginang, dan stick bawang juga kita olah menjadi sentra oleh-oleh untuk pengunjung. Program ini selain menjanjikan dari segi provit bagi masyarakat desa Laren, juga selaras dengan program pemerintah terkait

kurikulum merdeka belajar. Jadi bukan hanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat, namun juga turut menyumbangkan peran bagi ranah Pendidikan di Indonesia.

Adapun program yang kami kembangkan terdiri dari beberapa kegiatan seperti: Workshop Inisiasi Program, berupa FGD atau sosialisasi program pengabdian masyarakat. Dimana para masyarakat menyambut dengan penuh antusias program ini. Selanjutnya Pembentukan Komunitas Rumah Kerajinan, dibentuknya sebuah komunitas yang melingkup semua masyarakat pengrajin di Desa tersebut. Lalu Capacity Building yakni kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan skill bagi para pengrajin juga para tour guide. Pada tahap ini dilakukan pelatihan langsung oleh mitra kami "Kampung Inspirasi yang sudah berpengalaman dibidangnya. Kemudian pendampingan rumah tembikar berupa persiapan tempat, lingkungan dan juga alat-alat untuk mendukung program ini. Setelah itu Pengembangan UMKM sekitar sebagai oleh-oleh yang akan dikelola sekaligus dalam sentra kunjungan industri. Dan dilanjutkan dengan acara puncak berupa simulasi langsung dan penutupan program PPK ORMAWA yang ada di desa Laren.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

SIMPULAN

Pemberdayaan dan Pengembangan Tembikar Sebagai Penggerak Ekonomi Melalui Kunjungan Industri di Desa Laren yaitu dengan terbentuknya komunitas rumah kerajinan sebagai kunjungan industri dimana pada awalnya yang hanya sebagai tempat pembuatan tembikar untuk diperjual belikan hingga kini dapat menjadi tempat kunjungan industri yang mana sangat bermanfaat bagi masyarakat secara perekonomian juga pula bermanfaat sebagai edukasi bagi pelajar melalui sentra kunjungan industri rumah tembikar, Karna siswa maupun siswi dapat melakukan pembelajaran secara langsung ditempat tersebut. Desa Laren juga banyak memiliki potensi dalam berbagai hal diantaranya yaitu mengenai program pengembangan tembikar sebagai kunjungan industri ini. Dengan adanya program ini juga dapat membuat masyarakat desa Laren lebih maju dengan berbagai karya tangan yang dimiliki sejak terdahulu. Program ini juga membuat masyarakat desa Laren antusias karna selain dapat bermanfaat untuk perekonomian program ini juga dapat membuat desa Laren menjadi lebih berkembang dan banyak dikenal orang dengan keahlian yang dimiliki yaitu dengan pembuatan tembikar.

SARAN

Diharapkan dengan adanya program sentra kunjungan industri yang diusung oleh PPK ORMAWA Universitas Muhammadiyah Lamongan dapat dikembangkan lagi oleh masyarakat setempat dan dapat digunakan sebagai media atau bahan ajar bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Lamongan

juga kampus lain dalam bidang ilmu kewirausahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungannya. Utamanya kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi karena melalui program PPK Ormawa ini sehingga kami dapat menyelesaikan program pengabdian kepada masyarakat di Desa Laren, Kecamatan Laren, Kabupaten Lamongan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraita, A. W., Rachmaniyah, N., Budiono., & Hawari. F (2023). Pelatihan Pembuatan Keramik kepada Masyarakat Umum untuk Meningkatkan Kreativitas dan Memperkenalkan Proses Pembuatan Keramik Sebagai Upaya Melestarikan Karya Seni Indonesia. *SEWAGATI, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1). <https://doi.org/10.12962/j26139960.v7i1.160>
- Buku Panduan Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) 2023.
- Laporan Akhir PPK Ormawa. 2023. Pemberdayaan dan Pengembangan Tembikar Sebagai Penggerak Ekonomi Melalui Kunjungan Industri di Desa Laren